

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara konflik interpersonal dengan kepuasan kerja pada karyawan PT Web Media Teknologi Indonesia Kota Yogyakarta. Diperoleh nilai koefisien korelasi (R) antara konflik interpersonal dengan kepuasan kerja sebesar $-0,653$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Hal ini menunjukkan bahwa konflik interpersonal mempunyai sumbangan terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT Web Media Teknologi Indonesia Kota Yogyakarta. Semakin tinggi tingkat konflik interpersonal maka semakin rendah tingkat kepuasan kerja yang dimiliki karyawan, sebaliknya semakin rendah tingkat konflik interpersonal maka semakin tinggi tingkat kepuasan kerja yang dimiliki karyawan.

Subjek penelitian yang memiliki kepuasan kerja pada kategori tinggi dengan jumlah 4 orang (11,4%), kemudian sebanyak 14 orang (40%) dengan kategori sedang, dan 17 orang (48,6%) memiliki kepuasan kerja pada kategori rendah. Subjek penelitian yang memiliki konflik interpersonal pada kategori tinggi dengan jumlah 16 orang (45,7%), kemudian sebanyak 6 orang (17,2%) dengan kategori sedang, dan 13 orang (37,1%) memiliki konflik interpersonal pada kategori tinggi. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel konflik interpersonal dengan kepuasan kerja

sebesar 47% dan 53% disebabkan oleh faktor lain diluar variabel konflik interpersonal.

Hasil uji tambahan menunjukkan bahwa kelima aspek dari konflik interpersonal diantaranya yaitu rangkaian yang diekspresikan, saling ketergantungan, sasaran yang tidak sesuai, sumber daya langka, didapatkan aspek sumber daya langka didapatkan korelasi yang paling besar dengan kepuasan kerja yaitu pada aspek sumber daya langka sebesar 67,4%.

B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Karyawan PT Web Media Teknologi Indonesia Kota Yogyakarta

Bagi subjek penelitian yaitu Karyawan PT Web Media Teknologi Indonesia diharapkan untuk mampu menyelesaikan konflik dengan baik, seperti melakukan cara kolaborasi yaitu mencoba menemukan penyelesaian yang menguntungkan kedua belah pihak yang berkonflik. Selain itu juga dapat dilakukan dengan cara akomodasi yaitu gaya manajemen konflik yang mempertimbangkan kedua belah pihak tersebut, sehingga tidak mementingkan kepentingan diri sendiri. Selanjutnya yaitu dapat menggunakan cara *avoiding*, yaitu mencoba untuk menghindari situasi konflik, sehingga hal ini tidak akan memperbesar adanya konflik atau menghindari agar tidak terjadi suatu konflik.

2. Pihak PT Web Media Teknologi Indonesia Kota Yogyakarta

Diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak PT Web Media Teknologi Indonesia agar mampu menciptakan kondisi lingkungan kerja yang nyaman dan mengadakan kegiatan yang bersifat menyenangkan pada karyawan seperti melakukan gathering 5 bulan sekali. Selain itu, pihak kantor sebaiknya mengajak para karyawan untuk ikut dalam pelatihan, contohnya pelatihan mengenai pentingnya kepuasan dalam bekerja atau manajemen konflik. Hal ini guna meningkatkan kinerja dan mengatasi permasalahan yang sedang terjadi.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang variabel konflik interpersonal agar dapat lebih mengkaji dalam jangkauan dan referensi yang lebih luas dengan mengaitkan faktor-faktor lain. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu jumlah subjek penelitian yang sedikit maka dari itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar memilih jumlah subjek yang lebih banyak agar dapat mengetahui lebih dalam hubungan antara konflik interpersonal dengan kepuasan kerja. Selain itu didalam pelaksanaan penelitian agar dapat memperhatikan waktu pelaksanaan dan situasi lapangan yang tepat dalam menyebarkan skala kepada subjek sehingga subjek dapat mengisi skala dengan tenang dan nyaman.